



Hak Cipta Milik Kwik Kian Gie (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Dalam mempertahankan posisi perusahaan yang berkelanjutan, perusahaan harus menerapkan konsep ESG dan mengungkapkannya dalam laporan keberlanjutan. Jika perusahaan ingin mempertahankan posisinya dalam hal berkelanjutan. Hal ini memungkinkan perusahaan untuk memahami dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan serta tata kelola yang baik, yang akan menguntungkan perusahaan dan pemangku kepentingannya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi ESG yang dilakukan oleh PT Solusi Bangun Indonesia Tbk. analisis ini dilakukan untuk menjawab batasan masalah yang telah ditetapkan pada bab pendahuluan, yaitu bagaimana perusahaan melakukan penilaian materialitas, menganalisis kualitas pengungkapan emisi karbon, dan mengidentifikasi tata kelola perusahaan dan *Social Return on Investment*.

1. Penilaian Materialitas

PT.SBI menggunakan kata kunci yang tepat untuk mendefinisikan materialitas. Peranan pemangku kepentingan memperhatikan kepentingan setiap pemangku kepentingan, mengidentifikasi masalah material utama dengan tingkat prioritas tertinggi, dan mempertimbangkan dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial.

2. Kualitas Pengungkapan Emisi Karbon

Pengungkapan kuantitatif dan kualitatif tentang emisi karbon berdasarkan delapan belas subkategori checklist terus meningkat setiap tahun. Namun, beberapa indikator masih belum diungkapkan, sehingga pengungkapan emisi karbon belum maksimal.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



3. Tata Kelola Perusahaan dan *Social Return on Investment*

Dalam laporan keberlanjutan semua informasi tata kelola perusahaan telah disampaikan secara lengkap. Tetapi di sisi lain untuk program-program yang menjadi keunggulan meraih PROPER emas tidak diungkapkan secara lengkap seperti nilai SROI yang digunakan untuk mengukur keberhasilan program.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan saran kepada berbagai pihak, yaitu:

1. Bagi Manajemen Perusahaan

Selama implementasi ESG oleh PT. Solusi Bangun Indonesia Tbk., tingkat pengungkapan terus meningkat. Manajemen PT. Solusi Bangun Indonesia Tbk. diharapkan untuk terus memberikan pengungkapan tentang penilaian materialitas, emisi karbon, tata kelola perusahaan, dan return on investment sosial selama penyusunan laporan keberlanjutan.

2. Bagi Investor

Diharapkan dapat memberikan wawasan terbaru kepada investor dan calon investor tentang penerapan metode berinvestasi untuk memilih perusahaan yang sudah mengimplementasikan prinsip ESG dalam penyusunan pelaporan keberlanjutan. Ini akan memungkinkan para calon investor untuk tidak terpaku pada analisis laporan keuangan yang sudah marak di berbagai platform sekuritas tetapi juga analisis non-keuangan yang masih jarang dibahas.



3. bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah pengetahuan mengenai implementasi ESG sehingga memperoleh penghargaan PROPER Emas dan sebagai bahan referensi untuk mengembangkan penelitian berikutnya. Penelitian selanjutnya diharapkan tidak hanya dapat menggunakan perusahaan yang meraih penghargaan PROPER saja, tetapi juga dapat melakukan penelitian kepada perusahaan yang meraih penghargaan seperti *Global Corporate Sustainability Awards (GCSA)*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.